

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian *dashboard* interaktif menggunakan Microsoft Power BI untuk monitoring kualitas kredit produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Pegadaian Kantor Wilayah IX Jakarta 2, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan *dashboard* interaktif berbasis Microsoft Power BI sebagai media monitoring kualitas kredit produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Pegadaian Kantor Wilayah IX Jakarta 2. *Dashboard* yang dibangun menyajikan informasi kualitas kredit secara terintegrasi melalui beberapa halaman analisis, yaitu beranda, ringkasan kredit, monitoring area, analisis perubahan, detail cabang, dan pencapaian kinerja.
2. Implementasi *dashboard* mampu menjawab permasalahan pada sistem monitoring sebelumnya yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel dan laporan statis dalam format PDF. Melalui *dashboard* interaktif, informasi kualitas kredit dapat ditampilkan secara lebih dinamis, terpusat, dan mudah dipahami sehingga mendukung proses monitoring yang lebih efektif.
3. Pemanfaatan fitur *Power Query*, *data modeling*, dan *Data Analysis Expressions* (DAX) pada Microsoft Power BI berhasil mendukung proses transformasi data, pembentukan model data, serta perhitungan indikator kualitas kredit seperti *Loan at Risk* (LaR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Outstanding Loan* (OSL). Dengan implementasi tersebut, proses pengolahan data menjadi lebih terstruktur dan hasil analisis dapat ditampilkan secara dinamis sesuai filter periode, area, cabang, dan outlet.
4. *Dashboard* yang dibangun mampu membantu pihak manajemen dan Departemen *Business Support* dalam melakukan monitoring performa kualitas kredit secara lebih cepat dan rinci hingga level area, cabang, dan outlet. Selain menampilkan posisi kualitas kredit, *dashboard* juga mendukung analisis perubahan indikator, identifikasi unit dengan risiko tertinggi, serta evaluasi pencapaian kinerja terhadap target.
5. Berdasarkan hasil pengujian *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* (UAT), *dashboard* yang dikembangkan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seluruh fitur utama, seperti akses *dashboard*, penggunaan filter, navigasi halaman, tampilan visualisasi, dan perhitungan indikator, berfungsi dengan baik. Hasil UAT juga menunjukkan bahwa pengguna menerima

dashboard sebagai alat bantu monitoring kualitas kredit yang lebih efektif, interaktif, dan informatif dibandingkan metode pelaporan sebelumnya.

6. Secara keseluruhan, implementasi *dashboard* interaktif ini memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi proses monitoring kualitas kredit di PT Pegadaian Kantor Wilayah IX Jakarta 2, karena mampu mengurangi proses pelaporan manual, mempercepat penyajian informasi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

4.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi *dashboard* interaktif monitoring kualitas kredit di PT Pegadaian Kantor Wilayah IX Jakarta 2, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan pada penelitian maupun implementasi selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Dashboard* yang telah dibangun dapat dikembangkan lebih lanjut dengan integrasi data secara otomatis dari sistem *Management Information System* (MIS) Pegadaian ke Microsoft Power BI, sehingga proses pembaruan data tidak lagi dilakukan melalui unggah file secara manual dan informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat.
2. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur *alert* atau notifikasi pada indikator kualitas kredit, khususnya apabila terjadi peningkatan rasio *Loan at Risk* (LaR) atau *Non-Performing Loan* (NPL) pada area, cabang, atau outlet tertentu, sehingga proses tindak lanjut dapat dilakukan lebih responsif.
3. *Dashboard* dapat dikembangkan dengan menambahkan analisis yang lebih mendalam hingga level portofolio atau akun kredit, sehingga proses evaluasi terhadap faktor penyebab peningkatan risiko dapat dilakukan secara lebih rinci oleh unit operasional terkait.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis tidak hanya pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), tetapi juga pada produk pembiayaan lainnya di PT Pegadaian agar manfaat implementasi *dashboard* dapat digunakan secara lebih luas dalam proses monitoring kualitas kredit perusahaan.
5. Evaluasi dan penyempurnaan *dashboard* perlu dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan pengguna, baik dari sisi visualisasi, indikator analisis, maupun fitur interaktif, agar *dashboard* tetap relevan dan optimal dalam mendukung proses monitoring kualitas kredit serta pengambilan keputusan berbasis data secara berkelanjutan.